

Internalisasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam

INFORMASI ARTIKEL

Penulis:

¹ Abdul Hafiz

² Hamdan Husein Batubara

^{1,2} Dosen Prodi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah Universitas
Islam Kalimantan MAB,
Banjarmasin 70123, Indonesia

Email:

¹ abdulhafiz_haji@yahoo.com

² hamdanhusein@fsi.uniska-bjm.ac.id

Kata Kunci:

Internalisasi,
Karakter,
Kurikulum

Halaman: 27-35

ABSTRAK

Indonesia

Pendahuluan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana internalisasi pendidikan karakter dalam kurikulum PAI serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. **Metode:** Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode deskriptif kualitatif. **Hasil penelitian:** Internalisasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI telah diterapkan pada dokumen perencanaan pembelajaran. Nilai-nilai karakter yang dimasukkan dalam kurikulum pendidikan agama Islam adalah karakter religius, disiplin, tanggungjawab dan bersahabat/ komunikatif. Faktor-faktor yang mempengaruhi internalisasi Pendidikan karakter adalah faktor berlatar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar guru, kesiapan, kemampuan, motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan dukungan lingkungan.

English

Introduction: This research aims to determine how the internalization of character education on the curriculum of Islamic education and the factors influencing it in Integration Islamic Elementary School (SDIT) Qurrata 'Ayun Kandangan. **Method:** This research is qualitative. **Result:** Internalization of character education for learning Islamic education has been done on document of lesson plan. The values of character founded on curriculum Islamic education is religius, discipline, responsibilities and friendly/ communicative. Factors influencing internalization character education is a factor of educational background and teacher teaching experience, readiness, ability, motivation of student on following learning, and environmental support.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya adalah upaya orang dewasa secara sadar untuk membimbing dan mengembangkan

kepribadian serta kemampuan dasar anak didik baik dalam bentuk pendidikan formal maupun nonformal. Hal tersebut sejalan dengan amanat Undang-undang No. 20

Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 disebutkan bahwa Pendidikan Nasional mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka memcerdaskan kehidupan bangsa. Bagi Indonesia pendidikan merupakan sarana untuk mencapai cita-cita.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk untuk serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sesuai dengan tujuan tersebut, maka setiap arah dan tujuan pendidikan di Indonesia diupayakan untuk membentuk pribadi yang tidak hanya cerdas dalam intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang mulia serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

Pendidikan agama Islam hendaknya ditanamkan sejak kecil sebab pendidikan pada masa kanak-kanak merupakan dasar

yang menentukan untuk pendidikan selanjutnya. Jadi, perkembangan agama pada seseorang sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman hidup sejak kecil; baik dalam keluarga, sekolah, maupun dalam lingkungan masyarakat terutama pada masa pertumbuhan.(Majid, 2012)

Pada dasarnya, pendidikan yang berhasil tampak jelas pada adanya perubahan perilaku peserta didik ke arah yang lebih baik. Artinya, kesuksesan seseorang dalam belajar bukan hanya ditandai dia menjadi orang yang pintar atau memiliki sederet gelar kesarjanaan, namun yang menjadi tolak ukur dalam belajar adalah bagaimana ilmu yang diperoleh dapat diterapkan dan membuat orang menjadi berubah perilaku (*change behavior*) ke arah yang lebih baik dan benar. Setiap jenjang pendidikan yang kita lalui, sebenarnya memberi kesempatan kepada kita untuk meraih yang terbaik dan menjadi lebih baik.(Aziz, 2012)

Karakter, aslinya berasal dari bahasa Yunani, "*karasso*," yang berarti format dasar atau *blue print*. Dari sana kita dapat memahami, bahwa karakter itu adalah fitrah yang Allah anugerahkan kepada manusia. Karakter ada pada diri setiap

manusia. Oleh karena itu, paradigma pendidikan di semua negara memandang penting persoalan karakter ini, selain pengetahuan dan keterampilan teknis. Lembaga pendidikan mendapat amanat paling berat, karena harus merumuskan dan kemudian mengaplikasikan rumusan itu di lembaga pendidikan. Tujuan yang diharapkan adalah lembaga pendidikan yang tidak hanya menjadi pencetak orang pintar saja, tapi juga orang yang baik hati. (Aziz, 2012)

Di SDIT Qurrata 'Ayun memberikan jaminan kualitas pendidikan karakter seperti berakhlak mulia, terampil dan berprestasi yang tercantum dalam visi misi sekolah. Selain itu pendidikan karakter juga diterapkan pada setiap mata pelajaran termasuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Karakter yang digunakan sesuai dengan materi yang ada akan diajarkan yang memuat 18 nilai karakter yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Oleh karena itu, berangkat dari latar belakang dan fenomena yang telah digambarkan di atas, maka menarik untuk dikaji dan diadakan penelitian (*research*), dengan ini peneliti mengambil judul penelitian "Internalisasi Pendidikan Karakter kedalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Qurrata 'Ayun Kandangan".

Tujuan dari penelitian ini yaitu Mengetahui bagaimana Internalisasi pendidikan karakter dalam kurikulum PAI di SDIT Qurrata 'Ayun Kandangan, dan mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi Internalisasi pendidikan karakter dalam kurikulum PAI di SDIT Qurrata 'Ayun Kandangan.

2. METODE

Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. (Saifuddin, 2005). Penelitian ini

menggunakan metode kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Margono, 2005)

Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berpikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data dapat menjadi sangat peka dan pelik, karena informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri.

Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar mata pelajaran PAI di kelas V. Dan peserta didik yang berada di kelas V. Objek dalam penelitian ini adalah Internalisasi pendidikan karakter dalam Kurikulum PAI dan faktor-faktor yang mempengaruhi Internalisasi pendidikan karakter dalam Kurikulum PAI di SDIT Qurrata 'Ayun Kandangan.

Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, secara rinci kedua data tersebut akan dibahas dibawah ini.

Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini yaitu data tentang Internalisasi pendidikan karakter dalam Kurikulum PAI di SDIT Qurrata 'Ayun Kandangan yaitu:

1. Pendidikan karakter dalam Kurikulum PAI di SDIT Qurrata 'Ayun Kandangan yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Internalisasi pendidikan karakter dalam Kurikulum PAI di SDIT Qurrata 'Ayun Kandangan.

Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Identitas sekolah
- 2) Sejarah berdirinya sekolah
- 3) Visi, misi dan tujuan
- 4) Keadaan guru-guru dan karyawan

5) Sarana dan fasilitas sekolah.

Sumber Data

Sumber data adalah subyek di mana data diperoleh. (Arikunto, 2006). Sumber data dari penelitian ini adalah:

1. Responden yaitu siswa kelas V dan guru PAI yang mengajar di kelas V.
2. Informan yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi dengan dalam menggali data meliputi kepala sekolah, siswa, dan staf tata usaha SDIT Qurrata 'Ayun Kandungan dan semua pihak yang dapat memberikan informasi tentang penelitian ini.
3. Dokumen yaitu berupa catatan dan buku yang berhubungan dengan objek penelitian yang terdapat di sekolah SDIT Qurrata 'Ayun Kandungan.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu Observasi, Dokumenter dan Wawancara.

Metode observasi untuk menggali data yang terkait dengan kegiatan pendidikan karakter yang sedang berjalan maupun hasil-hasilnya. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah

tertentu, ini merupakan proses tanya jawab (lisan), dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik. Dokumenter yaitu teknik pengumpulan data secara tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi melalui dokumen.

3. HASIL

Internalisasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Qurrata 'Ayun Kandungan

Perencanaan

Setiap pembelajaran memerlukan perencanaan, dan perencanaan yang baik dan matang tentu akan membuat pembelajaran menjadi terarah. Perencanaan dalam Kurikulum diantaranya adalah Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Sesuai dengan penyajian data di atas, perencanaan pembelajaran di SDIT Qurrata 'Ayun Kandungan telah dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan dengan baik sebelum mengajar.

Selain perencanaan yang matang, penguasaan materi juga harus dimiliki oleh guru yang akan mengajar. Berdasarkan hasil wawancara dari guru yang mengajar mata pelajaran PAI di kelas V ini, mereka

mengatakan sudah menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik.

Pelaksanaan Pembelajaran

Internalisasi nilai karakter religius dalam setiap langkah-langkah pembelajaran PAI di kelas V SDIT Qurrata 'Ayun ini dapat dilihat dari awal pembelajaran seperti salam yang selalu diucapkan sebelum membuka dan menutup pembelajaran, doa yang tidak pernah tertinggal diawal dan diakhir pembelajaran. Hal ini dilakukan agar anak terbiasa mengucapkan salam ketika bertemu dengan sesama muslim karena salam bertujuan untuk mempererat ukhuwah, berdoa agar anak selalu bersyukur kepada Allah swt. atas segala nikmat yang telah diberikan.

Disiplin

Nilai karakter disiplin di SDIT Qurrata 'Ayun ini terlihat dari peserta didik yang sudah berada di dalam kelas jauh sebelum guru mereka datang. Bahkan pada peserta didik kelas V, mereka sudah lebih dahulu berdoa sebelum ustadz masuk kelas. Guru yang mengajar selalu datang tepat waktu, kecuali ketika mereka ada kesibukan di luar, dan masuk kelas dengan

memohon maaf kepada peserta didik atas keterlambatan mereka masuk mengajar. Mengecek kehadiran siswa juga dilakukan oleh guru yang mengajar pelajaran PAI ini sebelum memulai pembelajaran, walaupun ada beberapa kali mereka lupa untuk menanyakan kehadiran siswa di kelas.

Bersahabat/ komunikatif

Nilai karakter bersahabat/komunikatif ini merupakan suatu tindakan yang senang bergaul serta bekerja sama dengan orang lain. Dengan memiliki nilai karakter ini, akan memudahkan seseorang dalam mencapai keberhasilan.

Strategi dan metode yang digunakan dalam Kurikulum PAI di kelas V SDIT Qurrata 'Ayun ini selalu menggunakan bentuk belajar berkelompok. Hal itu bertujuan agar peserta didik terbiasa untuk bekerja sama dengan temannya, agar mereka memiliki nilai karakter bersahabat/komunikatif. Melatih peserta didik untuk menjadi pemimpin sejak dini, pandai bergaul, dan berbicara dengan baik. Semua peserta didik dituntut untuk terlibat aktif dalam Kurikulum. Kerja kelompok dilakukan dibawah bimbingan guru yang mengajar agar tidak ada anak

yang menganggur dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah suatu tindakan seseorang untuk melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya dengan sebaik-baiknya. Tanggung jawab merupakan nilai karakter yang juga sangat penting untuk dimiliki oleh setiap orang. Internalisasi nilai karakter tanggung jawab pada pembelajaran PAI kelas V di SDIT Qurrata 'Ayun ini melalui pemberian tugas-tugas. Setiap pembelajaran, selalu ada tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Internalisasi pendidikan karakter di SDIT Qurrata 'Ayun Kandangan

Faktor guru dan Latar belakang pendidikan

Ustadz Abdussyukur, S.Pd.I adalah guru yang mengajar mata pelajaran PAI kelas V di SDIT Qurrata 'Ayun. Beliau adalah alumni dari perguruan Islam yang mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

Pendidikan guru pun sangat mendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter peserta didik, sebab dari orang

guru yang dijadikan subjek dalam penelitian ini berlatar belakang pendidikan guru agama.

Kemampuan guru

Berdasarkan penyajian data sebelumnya, kemampuan yang dimiliki oleh guru yang mengajar mata pelajaran PAI kelas V di SDIT Qurrata 'Ayun ini sesuai dengan kemampuan yang sudah seharusnya dimiliki oleh seorang pendidik. Guru tidak hanya mampu menguasai materi pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik, tetapi juga harus mampu menguasai pengelolaan kelas yang baik, mampu memahami keadaan peserta didik dan mampu menjadi teladan yang baik kepada peserta didiknya agar tujuan pendidikan berhasil dicapai.

Faktor peserta didik

Faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan pendidikan adalah peserta didik itu sendiri. Peserta didik yang berhasil tentu atas kesadaran dirinya sendiri dan juga dukungan dari orang-orang disekitarnya. Kesiapan, minat dan motivasi peserta didik berperan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Faktor lingkungan

Lingkungan yang berkontribusi positif terhadap perkembangan peserta didik meliputi visi misi, pengelolaan profesional, para personel sekolah yang menjadi teladan serta mampu menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan analisis data yang peneliti dapatkan dan kemudian disajikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

Internalisasi pendidikan karakter dalam Kurikulum PAI di SDIT Qurrata Ayun Kandangan meliputi nilai karakter religius, disiplin, bersahabat/komunikatif dan tanggung jawab yang melalui beberapa tahap yaitu:

Tahap perencanaan yang dilakukan oleh guru yang mengajar pembelajaran PAI kelas V di SDIT Qurrata Ayun Kandangan mencakup silabus dan RPP sudah memenuhi sebagai silabus dan RPP yang berwawasan karakter, hal itu terlihat dari komponen-komponen yang terdapat di dalamnya.

Internalisasi pendidikan karakter dalam pelaksanaan pembelajaran PAI

dilakukan pada setiap langkah-langkah pembelajaran yaitu pada kegiatan awal, kegiatan inti yang meliputi eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi dan kegiatan penutup.

Internalisasi nilai karakter religius dilakukan seperti pada saat doa diawal dan akhir pembelajaran, nasihat-nasihat yang berisi nilai moral, ajakan untuk selalu beriman kepada Allah swt dan rasul-Nya serta muraja'ah hafalan.

Internalisasi nilai karakter disiplin dalam pembelajaran peserta didik selalu masuk kelas tepat waktu, memberikan contoh adab dalam kehidupan sehari-hari, selalu meminta izin ketika keluar masuk kelas, menyerahkan hasil tugas tepat waktu dan taat pada peraturan yang berlaku di kelas.

Internalisasi nilai karakter bersahabat/ komunikatif dalam pembelajaran adalah strategi pembelajaran yang selalu digunakan dalam bentuk kerja kelompok dan metode pembelajaran tanya jawab agar anak terbiasa berkomunikasi.

Internalisasi nilai karakter tanggung jawab yang dalam pembelajaran dengan memberikan tugas-tugas disetiap langkah-langkah pembelajaran dan kegiatan akhir

sebagai evaluasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Internalisasi pendidikan karakter dalam Kurikulum PAI di SDIT Qurrata Ayun Kandangan meliputi faktor guru dilihat dari latar belakang yang sesuai dengan pendidikannya dan pengalaman guru yang dapat dikatakan cukup lama dan berpengalaman dalam mengajar. Faktor siswa yang dilihat dari kesiapan dan kemampuan yang dapat menerima pembelajaran dengan baik, serta minat dan motivasi tinggi yang dimiliki peserta didik. Faktor lingkungan yang mendukung dalam pembelajaran seperti tersedianya media belajar, ruang kelas dan lingkungan yang nyaman untuk belajar.

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, ada beberapa saran untuk meningkatkan Internalisasi pendidikan karakter dalam Kurikulum PAI di SDIT Qurrata Ayun Kandangan ini.

Kepada kepala sekolah, hendaknya lebih meningkatkan lagi Internalisasi pendidikan karakter dalam pembelajaran,

terutama pembelajaran PAI dengan bekerja sama dengan pihak guru. Kepada guru yang mengajar mata pelajaran PAI kelas V SDIT Qurrata Ayun Kandangan, hendaknya selalu meningkatkan profesionalisme kerja, terutama dalam hal pengelolaan kelas dan pendidikan karakter dengan mengikuti berbagai kegiatan seperti penataran dan pelatihan pendidikan karakter. Kepada peserta didik, hendaknya selalu mengikuti proses pembelajaran dengan baik, agar berprestasi dan berkarakter yang baik.

RUJUKAN

- [1] Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Dan Praktis*. Bandung: Rosdakarya
- [2] Aziz, Hamka Abdul .2012. *Karakter Guru Profesional Melahirkan Murid Unggul Menjawab Tantangan Masa Depan*. tt: Al-Mawardi.
- [3] Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Balai Pustaka
- [4] Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.